

**HUBUNGAN *BODY DISSATISFACTION* DENGAN *ONLINE SELF-PRESENTATION* PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Psikologi**



ANNISA FITRI ASSYIFA

2010322003

Dosen Pembimbing:

Rani Armalita, S.Psi., M.A

Puji Gufron Rhodes, S.Psi., M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

THE CORRELATION BETWEEN BODY DISSATISFACTION AND ONLINE SELF-PRESENTATION AMONG ADOLESCENTS INSTAGRAM USERS

Annisa Fitri Assyifa¹⁾, Rani Armalita²⁾, Puji Gufron Rhodes²⁾, Septi Mayang
Sarry²⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾, Lala Septiyani Sembiring²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

annisya2002@gmail.com

ABSTRACT

Online self-presentation performed by adolescents on Instagram is not only for self-exploration or to connect with their friends, but also to show the best version of themselves to mask their concerns and dissatisfaction about their appearance or body shape. The research method used in this study was quantitative. The respondents of this study consisted of 385 adolescents Instagram users. The sampling technique used in this study was nonprobability sampling. The measuring instruments used in this study were the Body Shape Questionnaire scale adapted from Cooper dkk. (1987) for the body dissatisfaction variable and the Presentation of Online Self-Scale adapted and modified from Fullwood (2016) for the online self-presentation variable. The analysis was conducted used the Pearson Product Moment correlation test on the variable body dissatisfaction with variable online self-presentation. According to the results of the correlation analysis, which showed a correlation coefficient (r) of .247, categorized as weak, with a significance value of .000 ($p < .05$), which can be interpreted as indicating that there is a significant relationship between the two variables. From the results of this study, it can be concluded that the higher the body dissatisfaction, the higher the online self-presentation among adolescents Instagram users.

Keywords: body dissatisfaction, online self-presentation, adolescents, Instagram

HUBUNGAN *BODY DISSATISFACTION* DENGAN *ONLINE SELF-PRESENTATION* PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Annisa Fitri Assyifa¹⁾, Rani Armalita²⁾, Puji Gufron Rhodes²⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾, Lala Septiyani Sembiring²⁾

¹⁾Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

annisya2002@gmail.com

ABSTRAK

Presentasi diri yang dilakukan remaja di Instagram tidak hanya untuk eksplorasi diri atau untuk terhubung dengan teman-temannya, melainkan untuk menunjukkan versi terbaik diri mereka untuk menutupi rasa khawatir dan tidak puas terhadap penampilan atau bentuk tubuh mereka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Responden penelitian ini berjumlah 385 remaja pengguna Instagram. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Body Shape Questionnaire* yang diadaptasi dari Cooper dkk. (1987) untuk variabel *body dissatisfaction* dan skala *The Presentation of Online Self-Scale* yang diadaptasi dan dimodifikasi dari Fullwood (2016) untuk variabel *online self-presentation*. Analisis telah dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* pada variabel *body dissatisfaction* dengan variabel *online self-presentation*. Berdasarkan hasil analisis korelasi yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi (*r*) sebesar .247 yang termasuk dalam kategori lemah dengan nilai signifikansi .000 ($p < .05$) yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan diantara kedua variabel. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi *body dissatisfaction* maka semakin tinggi juga *online self-presentation* pada remaja pengguna Instagram.

Kata Kunci: *body dissatisfaction*, *online self-presentation*, remaja, Instagram